

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Dumai
Kelas / Semester : XI/ Ganjil
Tema : Sumpah Pemuda
Sub Tema : Makna Sumpah Pemuda bagi Kehidupan Masa Kini (Topik 5)
Pembelajaran ke :
Alokasi waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar

- 3.3. Menganalisis strategi perjuangan pada masa pergerakan nasional
- 4.3. Menyajikan hasil penalaran strategi perjuangan pada masa pergerakan nasional dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovey Learning* peserta didik dapat menganalisis faktor lahirnya Sumpah Pemuda dan dapat menemukan nilai-nilai Sumpah Pemuda serta maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (alokasi waktu 2 menit)

- ❖ Untuk mengawali KBM, Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik
- ❖ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat, disiplin dan bertanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran
- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti (alokasi waktu 6 menit)

- ❖ Peserta didik membaca buku dan mempelajari materi yang terkait dengan materi Sumpah Pemuda
- ❖ Peserta didik mendengar atau membaca penyampaian tujuan pembelajaran dari guru
- ❖ Peserta didik berdiskusi tanya jawab melalui diskusi kelompok dibimbing oleh guru tentang makna dan nilai nilai sumpah pemuda dalam kehidupan berbangsa masa kini.

3. Penutup (alokasi waktu 2 menit)

- Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini
- Peserta didik diingatkan untuk tetap menjaga kesehatan dan semangat dalam belajar.
- Penutup oleh guru dengan memberi salam.

G.. Penilaian

1. Non tes (sikap melalui observasi dan pengamatan)
2. Tes tertulis
3. Penilaian keterampilan

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Instrumen Penilaian Sikap

Kelas :
Semester :
Mata Pelajaran :

No	Hari Tanggal	Nama Peserta didik	Kelas	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap (+)/(-)	Tindak Lanjut	Keterangan

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal Uraian

1. Apakah factor yang melatarbelakangi lahirnya peristiwa Sumpah Pemuda
2. Perhatikan salah satu ikrar Sumpah Pemuda berikut !
Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia.
Jelaskan makna yang terkandung dalam ikrar Sumpah Pemuda tersebut
3. Sebagai sebuah momentum penting, peristiwa Sumpah Pemuda memuat nilai toleransi.
Analisislah nilai toleransi yang terkandung dalam ikrar Sumpah Pemuda.
4. Siapakah tokoh yang mencetuskan ikrar sumpah pemuda ?

Kunci jawaban

No	Penyelesaian	Nilai
1	Latar belakang peristiwa Sumpah Pemuda a. politik Etis dan perbaikan pendidikan bumiputra b. media massa sebagai penyebar semangat kebangsaan c. organisasi pergerakan nasional sebagai tonggak kebangkitan nasional.	3
2	Menunjukkan kebanggaan pemuda Indonesia terhadap tanah kelahirannya. Kebanggaan ini selaras dengan cita-cita perjuangan kemerdekaan Indonesia dari pengaruh bangsa lain. Pengaruh colonial Belanda yang dominan pada masa itu dinilai dapat menjadi penghambat perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, ikrar Sumpah Pemuda menjadi momentum untuk mengukuhkan semangat mewujudkan kemerdekaan Indonesia.	3
3	Sumpah Pemuda meneunjukkan sikap menghargai perbedaan (toleransi). Melalui ikrar Sumpah Pemuda para pemuda mengesampingkan kepentingan pribadi dan kelompok untuk mencapai kemajuan bangsa. Keragaman suku, agama dan pandangan bukan menjadi kekuatan utama untuk menggagalkan kesatuan bangsa. Keragaman yang dimiliki para pemuda tersebut tidak menyurutkan semangat mereka untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia.	3
4	Muhammad Yamin	1
	Total skor	10

Nilai = (Skor perolehan / Skor maksimum) x 100

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

Diskusi (Kinerja dan observasi diskusi)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas : XI....

Mataeri : Makna Sumpah Pemuda

No	Kriteria yang dinilai	Instrument	Skor
1	Kelengkapan materi	Sangat lengkap	4
		lengkap	3
		Kurang lengkap	2
		Tidak lengkap	1
2	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik	Sangat baik	4
		baik	3
		Kurang baik	2
		Tidak baik	1
3	Ketepatan waktu	Tepat	3
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1

Ket Nilai = (Skor perolehan / Skor maksimum) x 100

SUMBER

Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Jakarta .Kemendikbud, tahun 2016

Fahur Rohman, Eny DKK. 2021. Sejarah Indonesia Buku Interaktif.SMA/MA Kelas XI. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara

Buku referensi yang relevan, internet

Materi Pembelajaran

Makna Sumpah Pemuda Bagi Kehidupan Berbangsa

Peristiwa Sumpah Pemuda

- Sumpah Pemuda lahir dari Kongres Pemuda II dilaksanakan pada tanggal 27 –28 Oktober 1928, yang hadir pada saat itu adalah semua organisasi pemuda dan mahasiswa, serta berbagai organisasi dan partai yang sudah ada, perwakilan Volksraad dan dari pemerintah Hindia Belanda. Peserta yang hadir diperkirakan 750 orang.

- Kongres Pemuda II yang berlangsung dalam tiga tahapan rapat: rapat pertama di Gedong Katholieke Jongenlingen-Bond, Waterlooplein (sekarang daerah Lapangan Banteng), rapat kedua di Oost Java Bioscoop Koningsplein Noord (sekarang jalan Medan Merdeka Utara), dan rapat ketiga di gedung Indonesisch Clubgebouw Kramat 106.

- Istilah Sumpah Pemuda sebenarnya muncul setelah kongres selesai. Adapun isi dari Sumpah Pemuda yang tercatat di prasasti dinding Museum Sumpah Pemuda adalah

Pertama : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mengakoe Bertoempah darah Jang Satoe, Tanah Indonesia. (Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia).

Kedua : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mengakoe Berbangsa Jang Satoe, Bangsa Indonesia. (Kami Putran dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia).

Ketiga : Kami Poetra dan Poetri Indonesia, Mendjoendjoeng Bahasa Persatoean, Bahasa Indonesia. (Kami Putran dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia).

- Ketiga kalimat yang menjadi rumusan Kongres Sumpah Pemuda tersebut ditulis oleh Mohammad Yamin di atas secarik kertas yang disodorkan pada Soegondo saat Sunaryo sedang berpidato di sesi terakhir kongres. Mohammad Yamin berbisik pada Soegondo bahwa ia mempunyai sebuah formula yang terlihat lebih elegen demi keputusan kongres ini.

- Melihat isi dari apa yang dituliskan Moehammad Yamin, Soegondo membubuhkan paraf setuju di secarik kertas tersebut, lalu diteruskan kepada peserta kongres untuk kemudian ikut membubuhkan paraf setuju. Pada awalnya, sumpah tersebut dibacakan Soegondo dan kemudian dijelaskan secara lebih mendetail oleh Moehammad Yamin.

- Di dalam kongres pemuda kedua yang bersejarah ini, berkumandang sebuah lagu yang diciptakan oleh W. R. Soepratman. Lagu tersebut adalah lagu Indonesia Raya, lagu kebangsaan Indonesia yang dikumandangkan pada setiap upacara bendera di sekolah serta acara-acara penting lainnya.

Makna Sumpah Pemuda

- Peristiwa Sumpah Pemuda adalah bukti nyata sumbangsih perjuangan para pemuda dalam meraih kemerdekaan Indonesia. Momentum peristiwa ini merupakan pergerakan yang dilakukan oleh para pemuda yang bersatu tekad menyatakan ikrar mereka akan kesatuan tanah air, bangsa dan bahasa. Sumpah yang disuarakan oleh para pemuda tersebut telah menyalakan semangat juang rakyat Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan dari penguasaan penjajahan bangsa lain.

Nilai-nilai Penting Sumpah Pemuda

- Nilai Persatuan : dengan memahami sejarah panjang perjuangan bangsa Indonesia, berjuang untuk membebaskan diri dari kekuasaan penjajahan;. Hal ini telah melahirkan kesadaran di kalangan para pemuda tentang pentingnya persatuan yang diharapkan dapat menggerakkan seluruh komponen bangsa untuk menciptakan Indonesia Raya, membebaskan diri dari penjajahan dan mencapai kemerdekaan.
- Nilai Kemandirian, jati diri, kedaulatan dan penguatan nasionalisme : dengan Sumpah Pemuda telah meneguhkan jati diri bangsa, penguatan semangat kebangsaan dan nasionalisme, seperti yang tercermin dalam ikrar satu tanah air, bangsa dan Bahasa Indonesia. Di dalam jati diri bangsa mengandung kemandirian dan berdaulat, tidak dijajah bangsa lain.
- Nilai Demokrasi : dalam mewujudkan cita-cita; satu tanah air, bangsa dan Bahasa Indonesia, telah terjalin kebersamaan, saling menghargai, dan musyawarah yang terjalin antar komponen bangsa. Hal ini mendasari sikap dan strategi politik dalam perjuangan para pemuda dalam meraih kemerdekaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Raffles, S.Pd
NIP. 19670310199512 1 001

Dumai, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Hj. Dewi Rosmawati S.Pd
NIP. 19741026200904 2 001₂